

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat, diperoleh bahwa efektivitas kerja pegawai masih rendah, terlihat dari unsur ketepatan waktu dan ketepatan sasaran. Masalah tersebut diduga disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan waktu secara efektif dan kesesuaian sasaran di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat.

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pegawai terhadap efektivitas kerja pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat. Teknik analisis data menggunakan rumus-rumus yang dihitung menggunakan program *Statistical Product Service Solutions* (SPSS). Penelitian ini menggunakan teori kompetensi pegawai, teori efektivitas kerja pegawai dan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan menggunakan data sekunder, yaitu melalui dokumen-dokumen seperti visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu studi kepustakaan, studi lapangan dan studi dokumentasi. Studi lapangan terdiri dari observasi non-partisipan, melakukan wawancara kepada Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur, serta menyebarkan angket kepada 56 responden.

Hasil penelitian di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat menemukan hambatan antara lain, kurangnya pengetahuan pegawai dalam penguasaan teknologi dan masih rendahnya pemanfaatan waktu secara efektif. Usaha yang perlu dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan cara memberikan diklat atau bimbingan teknis, dan melakukan pendekatan yang lebih intens dengan bawahan. Koefisien determinasi menunjukkan pengaruh sebesar 85.2% dan dikatakan terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel kompetensi pegawai terhadap variabel efektivitas kerja pegawai.

Kata kunci: kompetensi pegawai, efektivitas kerja pegawai.